

KOLEKSI REFERENSI

TIDAK DI PINJAMKAN

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN KEDIRI

**PENGARUH CARA MENGELUARKAN SPERMA
TERHADAP NASAB BAYI TABUNG DALAM
TINJAUAN HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)



STAIN / IX / Prps.

No. Klas: K5 / A5-12 / 028

No Ind : 1232028

Tanggal : 03-12-2012

Sifat : (H) / P / T / B.

Oleh :

NUR HASAN ARIF
901102209

**PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSIYAH
JURUSAN SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2012**

Halaman Persetujuan

**PENGARUH CARA MENGELUARKAN SPERMA TERHADAP NASAB
BAYI TABUNG DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM**

Nur Hasan Arif
NIM. 9.011.022.09

Disetujui oleh:

Pembimbing I



H. Abdul Wahab A. Khalil, MA.
NIP. 1967901112001121001

Pembimbing II



Muhammad Muhaimin, M. Ag.
NIP. 197404012003121005

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 2 Juli 2012

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07- Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Hasan Arif
NIM : 9011.022.09
Judul : Pengaruh Cara Mengeluarkan Sperma Terhadap Nasab Bayi Tabung dalam Tinjauan Hukum Islam

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah. Demikian harap maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Abdul Wahab A. Khalil, MA.
NIP. 1967901112001121001

Pembimbing II



Muhammad Muhaimin, M. Ag.
NIP. 197404012003121005

Halaman Pengesahan

**PENGARUH CARA MENGELUARKAN SPERMA TERHADAP NASAB
BAYI TABUNG DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM**

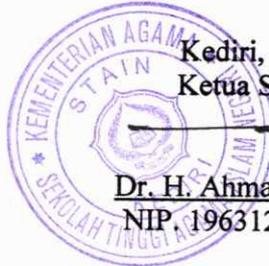
Nur Hasan Arif
NIM. 9.011.022.09

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 14 Juli 2012

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Drs.Mahdil Mawahib M.Ag , *SH* -
NIP. 19640104200003102
2. Penguji I
H.Abdul Wahab A.Khalil, MA.
NIP. 1967901112001121001
3. Penguji II
Muhammad Muhaimin, M.Ag
NIP. 197404012003121005

Kediri, 14 Juli 2012
Ketua STAIN Kediri



Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.
NIP. 19631226 199103 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, semoga shalawat dan salam selalu dicurahkan kepada Nabi
Muhammad SAW.

Saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua Dosen yang
selalu mencurahkan ilmunya dalam memberikan bimbingan skripsi.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orang Tuaku dan Kakak-kakaku

Yang senantiasa memberikan kasih dan sayangnya serta motivasi yang tiada
ujungnya.

Dan kepada sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dorongan dan dukungan
baik lahir maupun batin.

MOTTO

نَسَأُوكُمْ حَرْتُ لَكُمْ فَاتُوا حَرْتَكُمْ أَنِّي شِئْتُمْ

Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, Maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki.

(Q.S: al-Baqarah, 1 : 223).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ. رَوَاهُ
بُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ

Di Abu Hurairah dari Nabi saw. Berkata “anak adalah karena hubungan *firāsh* (hubungan kelamin yang sah) dan untuk yang berzina adalah batu”.
(HR.Bukhari dan Muslim)

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Maka tanyakanlah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (Q.S: an-Nahl, 18: 43).

ABSTRAK

NUR HASAN ARIF, Dosen Pembimbing : H. Abd. Wahab A.Khalil, MA. dan Muhammad Muhaimin, M.A. Pengaruh Cara Mengeluarkan Sperma terhadap Nasab Bayi Tabung dalam Tinjauan Hukum Islam. Ahwal al-Syakhshiyah, Syari'ah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2012.

Kata kunci: cara pengeluaran sperma, nasab anak, bayi tabung.

Pasangan suami-istri yang tidak dapat memiliki anak dengan pembuahan spontan dikarenakan ada beberapa faktor, baik dari faktor yang terdapat pada suami atau istri, sekarang ini telah ditemukan solusinya yaitu dengan pembuahan diluar yang sering dikenal dengan nama bayi tabung, yaitu dengan mengambil sperma dari suami dan sel telur dari istri yang kemudian dipertemukan diluar rahim, yaitu di sebuah cawan kecil dan dimasukkan ke dalam tabung dengan suhu tertentu. Setelah pembuahan di luar itu berhasil dan dianggap siap menjadi janin, maka kemudian dimasukkan ke dalam rahim istri. Agama Islam memperbolehkan hal demikian ini dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan bayi tabung. Di antara syarat yang paling utama dan sangat penting adalah proses pengambilan sperma suami. Karena cara pengambilan sperma tersebut dapat berpengaruh terhadap nasab anak yang dihasilkan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pengeluaran sperma suami tanpa melalui persetubuhan pada proses bayi tabung dalam hukum islam dan pengaruhnya terhadap nasab anak yang akan dilahirkan.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kepustakaan, yang mana penulis akan mengungkapkan berbagai konsep pemikiran para ahli mengenai permasalahan cara pengeluaran sperma yang mempengaruhi terhadap nasab anak yang akan dilahirkan dari proses bayi tabung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mengungkapkan gambaran hukum dari data-data kualitatif yang telah terkumpul. Metode analisis yang digunakan adalah *content analysis*, karena penarikan kesimpulan dari permasalahan yang ada, memerlukan usaha yang obyektif dan sistematis.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa cara pengeluaran sperma itu ada yang *muhtaram*, yaitu apabila sperma itu dikeluarkan dengan cara yang dihalalkan oleh syara', maka yang demikian ini nasab anak dapat dipertemukan kepada pemilik sperma (suami). Ada juga yang *ghairu muhtaram*, yaitu apabila dikeluarkan dengan cara yang diharamkan oleh syara', maka yang demikian ini nasab anak tersebut tidak dapat di pertemukan kepada pemilik sperma (suami), dan nasabnya hanya kepada ibunya saja.

TRANSLITERASI

1. Huruf Translitasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

احمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis double hurufnya.

دل : ditulis *dalla*

3. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan ditulis "ah"

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai muḍaf), ditulis

“at”

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطرة : ditulis *zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasroh ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditranslitaskan dengan menggabung huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (اي) dan (او).

7. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamarīyah maupun huruf syamsīyah, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rangkaian huruf di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata.

شيخ الاسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, Hadist, dll.), tidak mengikuti pedoman translitansi ini ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan kita pada ilmu pengetahuan. Skripsi ini mengungkapkan pengaruh cara mengeluarkan sperma terhadap nasab bayi tabung dalam tinjauan hukum Islam.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. H.Abdul Wahab A.Khalil, MA., dan Muhammad Muhaimin, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Ketua STAIN dan Ketua Jurusan Syri'ah STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
3. Teman-teman mahasiswa di STAIN Kediri, teman-teman KASBA PPHT, Bapak Ibrahim dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis selesai studi.
4. Ayah, Ibu dan Kakak-kakakku yang selalu memberikan nasehat dan motifasi yang tak berujung selama penulis menyelesaikan studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 2 Juli 2012

Penulis

Nur Hasan Arif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
TRANSLIETARSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kajian Teoritik.....	10
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II : BAYI TABUNG	22
A. Pengertian Bayi tabung	22
B. Pemeriksaan Sebelum Menjalani Proses Bayi Tabung.....	24
C. Latar Belakang diadakannya bayi Tabung.....	26
D. Tahap Proses Bayi Tabung.....	28
E. Resiko Pelaksanaan Bayi Tabung.....	32
BAB III : NASAB MENURUT TEORI FIQIH (HUKUM ISLAM).....	37
A. Pengertian Nasab.....	37
B. Sebab-Sebab Tetapnya Nasab.....	37

C. Sebab-Sebab Nasab Terhadap Ayah.....	44
D. Cara Menetapkan Nasab.....	51
E. Anak yang Sah Keturunan Bapaknya dan Anak yang tidak Sah Keturunan Ibunya.....	55
BAB IV : ANALISIS <i>FIQH</i> TERHADAP CARA MENGELUARKAN SPERMA (ONANI) YANG MEMPENGARUHI PADA NASAB ANAK.....	57
A. Analisis Terhadap Cara Mengeluarkan Sperma atau Onani.....	57
B. Analisis Fiqh Terhadap Proses Pengeluaran Sperma Tanpa Perseputubuhan atau Onani Terhadap Nasab Anak Hasil dari Bayi Tabung.....	63
BAB V : PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	75
LAMPIRAN.....	76